

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIMEDIA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 TONGAS

Nurul Lailatul Aulia, Devy Habibi Muhammad, Nazahah Ulin Nuha

^{1,2,3} PAI Institut Ahmad Dahlan

nurullailatulaulia4@gmail.com , hbbmuch@gmail.com ,

Nazahahulinuha01@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the implementation of multimedia-based learning methods in the Islamic Religious Education (PAI) subject, student responses and engagement, and student comprehension of PAI material at SMA Negeri 1 Tongas. The study employs a descriptive qualitative approach and is classified as field research. Research informants included the Islamic Religious Education teacher, the deputy principal for curriculum affairs, homeroom teachers, and three students selected via purposive sampling. Data were collected through interviews, observation, and documentation, and subsequently analyzed using the Miles and Huberman model, which encompasses data reduction, data display, and conclusion drawing and verification. Data validity was ensured through source and technique triangulation. The results indicate that multimedia-based learning at SMA Negeri 1 Tongas is implemented using PowerPoint, LCD projectors, instructional videos, images, and various digital learning resources available at the school. The implementation of multimedia elicited a positive response from students, evidenced by their increased enthusiasm, attention, and engagement during the learning process. Furthermore, the use of multimedia helped transform abstract Islamic Religious Education concepts into more concrete ideas, thereby facilitating comprehension and reinforcing retention of the material. Thus, multimedia-based learning serves as an effective strategy for enhancing the quality of Islamic Religious Education instruction at the high school level.

Keywords: multimedia-based learning, Islamic Religious Education, student engagement, student understanding.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan metode pembelajaran berbasis multimedia dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), respons serta keterlibatan siswa, dan pemahaman siswa terhadap materi PAI di SMA Negeri 1 Tongas. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Informan penelitian meliputi guru Pendidikan Agama Islam, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wali kelas, dan tiga orang siswa yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang mencakup tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis multimedia di SMA Negeri 1 Tongas dilaksanakan dengan memanfaatkan PowerPoint, LCD proyektor, video pembelajaran, gambar, dan berbagai sumber

belajar digital yang tersedia di sekolah. Penerapan multimedia mendapatkan respons positif dari siswa yang ditunjukkan melalui meningkatnya antusiasme, perhatian, dan keterlibatan mereka selama proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan multimedia membantu siswa memahami materi Pendidikan Agama Islam yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret, sehingga mempermudah pemahaman serta memperkuat daya ingat terhadap materi yang dipelajari. Dengan demikian, pembelajaran berbasis multimedia dapat dijadikan sebagai salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada jenjang sekolah menengah atas.

Kata Kunci: pembelajaran berbasis multimedia, Pendidikan Agama Islam, keterlibatan siswa, pemahaman siswa.

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah memberikan dampak signifikan terhadap cara pendidikan dilaksanakan di berbagai tingkatan, termasuk di dalamnya pendidikan agama Islam (PAI). Transformasi ini bukan hanya menuntut pendidik untuk menguasai materi pelajaran, tetapi juga untuk dapat mengintegrasikan teknologi dalam metode pembelajaran yang efektif dan bermakna. Hal ini terutama relevan untuk siswa sekolah menengah atas yang merupakan generasi digital, di mana kecenderungan belajar mereka lebih visual dan interaktif.

Pembelajaran berbasis multimedia, yang menggabungkan teks, gambar, audio, video, dan animasi, menunjukkan potensi besar untuk memperbaiki kualitas pembelajaran PAI. Selain itu, media pembelajaran berbasis TIK dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, yang dibuktikan oleh metaanalisis yang menunjukkan bahwa penggunaan TIK secara signifikan lebih efektif dibandingkan dengan metode tradisional dalam

meningkatkan pemahaman siswa (Sugiarto, 2023). Hal ini sejalan dengan penelitian yang menemukan bahwa multimedia interaktif mampu merangsang motivasi belajar siswa, sehingga menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menyenangkan (Syarif et al., 2023).

Siswa saat ini tumbuh dalam lingkungan yang sangat terhubung dan akrab dengan teknologi digital. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis multimedia mampu menarik perhatian mereka. Pembelajaran PAI yang menggabungkan video, animasi, dan simulasi dapat membantu siswa memahami konsep-konsep keagamaan yang sering kali bersifat abstrak. meskipun teknologi multimedia telah berkembang secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir, praktik pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di banyak sekolah, termasuk di SMA 1 Tongas, tetap terjebak dalam metode konvensional yang berorientasi pada guru, seperti ceramah dan hafalan. Metode ini sering kali mengakibatkan rendahnya keterlibatan siswa, motivasi belajar yang minim, dan

kurang optimalnya pemahaman serta internalisasi nilai-nilai agama di kalangan siswa (Neliwati et al., 2024). Kesenjangan antara potensi teknologi pembelajaran dan penerapannya dalam praktik pendidikan PAI perlu diidentifikasi dan diatasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Praktik pembelajaran konvensional seperti ceramah biasanya membuat siswa menjadi pasif, sehingga tidak mampu berkontribusi aktif dalam proses belajar-mengajar (Efendi et al., 2025). Penelitian menunjukkan bahwa metode ini menghasilkan pengalaman belajar yang tidak menyenangkan, yang berdampak pada rendahnya motivasi belajar siswa (Neliwati et al., 2024). Contoh dalam konteks SMA 1 Tongas, di mana beberapa siswa menunjukkan keterbatasan dalam memahami materi PAI dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari, menunjukkan bahwa pendekatan ini kurang efektif untuk membentuk sikap dan perilaku yang diharapkan dalam pendidikan agama (Hidayati et al., 2025)(RISWAN et al., 2024).

Menurut teori pembelajaran multimedia yang dikembangkan oleh Moreno dan Mayer, penyajian informasi melalui perpaduan unsur visual dan verbal dapat membantu meningkatkan efektivitas proses belajar serta memperdalam pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari (Moreno & Mayer, 2007). Teori ini selaras dengan pendekatan konstruktivisme yang memandang bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh peserta

didik melalui pengalaman belajar yang difasilitasi oleh guru (Ma'rifah & Asroni, 2024). Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), pemanfaatan multimedia dapat mendorong keterlibatan siswa pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, sekaligus memudahkan pemahaman terhadap materi keagamaan yang bersifat abstrak. Sejumlah penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan multimedia berkontribusi terhadap peningkatan motivasi, partisipasi, dan pemahaman siswa selama pembelajaran berlangsung (Soamole et al., 2021). Dengan demikian, multimedia dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk menciptakan proses pembelajaran PAI yang lebih menarik, bermakna, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan multimedia dalam pembelajaran mampu meningkatkan motivasi, pemahaman konsep, dan hasil belajar siswa di berbagai tingkat pendidikan, termasuk dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI). Dalam studi yang dilakukan oleh Yuliharti, ditemukan bahwa guru yang mampu memilih media yang sesuai dapat menjadikan pembelajaran PAI lebih menarik bagi siswa, sehingga membantu mereka memahami dan menginternalisasi nilai-nilai agama dengan lebih baik (Yuliharti, 2022). Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis multimedia interaktif dapat meningkatkan pengalaman belajar

siswa, seperti dalam pengembangan media pembelajaran berbasis Android yang berhasil meningkatkan kemampuan kognitif siswa, meskipun konteksnya tidak spesifik untuk PAI (Kartini & Putra, 2021;).

Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa pemanfaatan multimedia dalam pembelajaran mampu meningkatkan motivasi, partisipasi, pemahaman, dan hasil belajar siswa. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji penerapan multimedia dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada jenjang SMA masih tergolong terbatas (Darman & Haliu, 2022) Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak dilakukan pada mata pelajaran umum atau jenjang pendidikan yang berbeda, serta berfokus pada pencapaian aspek kognitif. Sementara itu, dalam pembelajaran PAI, keberhasilan belajar tidak hanya ditentukan oleh penguasaan materi, tetapi juga oleh keterlibatan siswa dan pemahaman terhadap nilai-nilai keagamaan yang diajarkan. Beberapa studi mengungkapkan bahwa multimedia dapat membantu menjelaskan konsep-konsep yang kompleks, mengkomodasi perbedaan gaya belajar, serta mendorong keterlibatan siswa secara lebih aktif dalam proses pembelajaran (Mintasih, 2024)(Fadhilah, 2022)Meskipun demikian, kajian yang menelaah hubungan antara penggunaan multimedia, keterlibatan siswa, dan pemahaman nilai-nilai keagamaan dalam pembelajaran PAI di tingkat SMA masih belum banyak ditemukan.

Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang lebih mendalam untuk memahami bagaimana multimedia diterapkan dalam pembelajaran PAI serta bagaimana pengaruhnya terhadap keterlibatan dan pemahaman siswa.

Kebaruan penelitian ini terletak pada kajian empiris yang mendalam mengenai penerapan metode pembelajaran berbasis multimedia dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA 1 Tongas. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan multimedia dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa. Hal ini sejalan dengan pemikiran bahwa penerapan teknologi dalam pendidikan tidak hanya berkaitan dengan aspek teknis, tetapi juga dengan bagaimana media tersebut dapat berfungsi sebagai alat pedagogis untuk menanamkan nilai-nilai agama secara lebih mendalam.(Sholeh et al., 2024)Ini sejalan dengan temuan penelitian Faqihuddin dan Romadhon, yang menekankan pentingnya metode pengajaran yang efektif dalam pendidikan agama Islam (Faqihuddin & Romadhon, 2023)

Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) memiliki tantangan tersendiri dalam menarik minat dan meningkatkan pemahaman siswa. Dengan berkembangnya teknologi, terutama dalam media pembelajaran, penerapan metode pembelajaran berbasis multimedia dapat menjadi inovasi yang berpotensi meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan

menganalisis penerapan metode pembelajaran berbasis multimedia dalam pembelajaran PAI di SMA 1 Tongas serta mendeskripsikan pemahaman dan keterlibatan siswa setelah mengikuti pembelajaran berbasis multimedia.

Berdasarkan uraian tersebut, penerapan metode pembelajaran berbasis multimedia dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi penting untuk dikaji lebih lanjut. Pembelajaran berbasis multimedia tidak hanya berperan sebagai sarana penyampaian materi, tetapi juga dapat memengaruhi respons, keterlibatan, dan pemahaman siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada penerapan metode pembelajaran berbasis multimedia dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Tongas, respons dan keterlibatan siswa terhadap penggunaan multimedia, serta pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran berbasis multimedia. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode pembelajaran berbasis multimedia, menganalisis respons dan keterlibatan siswa, serta mengidentifikasi pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Tongas.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) (Sugiyono,

2022). Pendekatan tersebut dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang berfokus pada penggambaran secara mendalam mengenai pelaksanaan pembelajaran berbasis multimedia dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), sekaligus menelaah respons, keterlibatan, serta pemahaman siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tongas.

Subjek penelitian terdiri atas seorang guru Pendidikan Agama Islam, seorang wakil kepala sekolah bidang kurikulum, seorang wali kelas, dan tiga orang siswa. Pemilihan informan dilakukan melalui teknik *purposive sampling*, yaitu penentuan narasumber secara sengaja berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memiliki pengalaman dan keterlibatan langsung dalam penerapan pembelajaran berbasis multimedia pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Sugiyono, 2022).

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh data mengenai implementasi pembelajaran berbasis multimedia, respons dan partisipasi siswa, serta tingkat pemahaman mereka terhadap materi Pendidikan Agama Islam. Observasi dilakukan secara langsung terhadap kegiatan pembelajaran di kelas, sedangkan dokumentasi dimanfaatkan sebagai pelengkap data berupa foto kegiatan dan berbagai dokumen yang relevan dengan penelitian. Keabsahan data dijaga

melalui penerapan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari guru Pendidikan Agama Islam, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wali kelas, dan siswa, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan mencocokkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang valid dan kredibel (Sugiyono, 2022).

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan (Sugiyono, 2022). Tahap reduksi data dilakukan dengan menyeleksi, menyederhanakan, dan memusatkan perhatian pada data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data yang telah dipilih disajikan dalam bentuk uraian deskriptif agar mempermudah proses pemahaman, interpretasi, dan penemuan pola-pola yang muncul. Tahap akhir berupa penarikan kesimpulan dilakukan bersamaan dengan proses verifikasi secara terus-menerus selama penelitian berlangsung sehingga temuan yang dihasilkan memiliki tingkat validitas dan kredibilitas yang dapat dipertanggungjawabkan.

C. Hasil dan Pembahasan

Penerapan metode pembelajaran berbasis multimedia dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Tongas

Metode pembelajaran berbasis multimedia telah diterapkan secara konsisten dalam proses pembelajaran

di SMA Negeri 1 Tongas. Implementasi tersebut diwujudkan melalui pemanfaatan berbagai media pembelajaran, seperti PowerPoint, LCD proyektor, video edukatif, gambar ilustratif, dan beragam sumber belajar digital yang mendukung penyampaian materi. Sebelum diberlakukannya kebijakan larangan membawa telepon genggam ke lingkungan sekolah, guru juga memanfaatkan aplikasi pembelajaran Al-Qur'an dan tajwid sebagai media pendukung pembelajaran. Namun, setelah kebijakan tersebut diterapkan, strategi pembelajaran disesuaikan dengan memaksimalkan penggunaan perangkat multimedia yang tersedia di ruang kelas, seperti proyektor dan media visual lainnya. Hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum menunjukkan bahwa sekolah berkomitmen mendukung inovasi pembelajaran melalui penyediaan fasilitas teknologi berupa LCD proyektor, jaringan internet, komputer, dan perangkat pendukung lainnya. Selain menyediakan sarana pembelajaran, sekolah juga mendorong para pendidik untuk mengintegrasikan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan peserta didik. Dengan demikian, pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak lagi terbatas pada metode konvensional, tetapi berkembang menjadi proses pembelajaran yang lebih dinamis, interaktif, dan mampu memanfaatkan kemajuan teknologi sebagai bagian

dari upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

Pelaksanaan pembelajaran berbasis multimedia diawali dengan kegiatan pembuka yang meliputi salam, doa, pengecekan kehadiran peserta didik, serta kegiatan murajaah terhadap materi yang telah dipelajari sebelumnya. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum memasuki penyajian materi menggunakan media presentasi, gambar, maupun video yang relevan dengan pokok bahasan. Pada tahap inti, peserta didik diberikan kesempatan untuk berdiskusi dalam kelompok, menelaah berbagai sumber belajar, mempresentasikan hasil diskusi, kemudian memperoleh penguatan materi dari guru sebelum pembelajaran ditutup melalui refleksi dan evaluasi. Hasil observasi memperlihatkan bahwa guru menjalankan fungsi sebagai fasilitator yang mengarahkan peserta didik dalam memperoleh, mengolah, dan mengklarifikasi informasi sehingga mereka lebih aktif membangun pengetahuannya sendiri. Temuan tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan wali kelas yang mengungkapkan bahwa penggunaan multimedia mampu menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif dan menarik. Peserta didik tampak lebih antusias mengikuti pembelajaran, memiliki perhatian yang lebih baik terhadap penjelasan guru, serta menunjukkan peningkatan keaktifan melalui kegiatan bertanya, memberikan pendapat, berdiskusi, dan menyampaikan hasil kerja kelompok. Kondisi tersebut

menunjukkan bahwa penggunaan multimedia berkontribusi dalam menciptakan pembelajaran yang lebih partisipatif dibandingkan pembelajaran yang hanya mengandalkan metode ceramah.

Temuan penelitian juga mengindikasikan bahwa penerapan metode pembelajaran berbasis multimedia memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Guru menyampaikan bahwa media visual membantu menjelaskan konsep-konsep yang sulit dipahami apabila hanya disampaikan secara verbal sehingga peserta didik lebih mudah menangkap isi materi. Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil wawancara terhadap tiga orang peserta didik yang menyatakan bahwa penggunaan PowerPoint, video pembelajaran, dan gambar membuat proses belajar menjadi lebih menarik, mempermudah pemahaman materi, serta membantu mereka mengingat isi pembelajaran dalam waktu yang lebih lama. Selain itu, peserta didik mengaku menjadi lebih fokus mengikuti pembelajaran, memiliki keberanian untuk mengajukan pertanyaan maupun menjawab pertanyaan guru, serta lebih termotivasi mengikuti kegiatan belajar hingga selesai. Walaupun demikian, implementasi pembelajaran berbasis multimedia belum sepenuhnya terlepas dari berbagai kendala. Hambatan yang masih ditemui meliputi ketidakstabilan jaringan internet, adanya perbedaan kemampuan belajar antar peserta didik, serta keterbatasan penggunaan

telepon genggam sebagai akibat dari kebijakan sekolah. Meskipun demikian, guru tetap mampu mengoptimalkan penggunaan media presentasi, video, dan diskusi kelompok sehingga pelaksanaan pembelajaran berlangsung secara efektif dan tujuan pembelajaran tetap dapat tercapai.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa penerapan metode pembelajaran berbasis multimedia tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga mampu menciptakan pembelajaran yang berorientasi pada keaktifan peserta didik. Temuan tersebut selaras dengan teori pembelajaran multimedia yang dikemukakan oleh Moreno dan Mayer yang menjelaskan bahwa integrasi unsur visual dan verbal dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas pengolahan informasi sehingga pemahaman peserta didik menjadi lebih optimal. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, penggunaan video, gambar, ilustrasi, dan media presentasi menjadikan konsep-konsep keagamaan lebih konkret sehingga lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung teori konstruktivisme yang memandang bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman belajar yang melibatkan partisipasi aktif peserta didik dengan bimbingan guru sebagai fasilitator. Melalui diskusi, presentasi, dan eksplorasi berbagai sumber belajar, peserta didik memperoleh kesempatan untuk mengembangkan

kemampuan berpikir kritis sekaligus membangun pemahaman secara mandiri. Temuan tersebut juga menguatkan hasil berbagai penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa integrasi multimedia dalam pembelajaran mampu meningkatkan motivasi belajar, kualitas interaksi, partisipasi aktif, serta hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, penerapan metode pembelajaran berbasis multimedia di SMA Negeri 1 Tongas dapat dipandang sebagai salah satu inovasi pembelajaran yang mendukung terciptanya proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang efektif, interaktif, serta sesuai dengan tuntutan perkembangan teknologi pendidikan pada era digital.

Respons dan Keterlibatan Siswa terhadap Pembelajaran PAI Berbasis Multimedia

Peserta didik memberikan tanggapan yang sangat baik terhadap penerapan metode pembelajaran berbasis multimedia. Penggunaan media seperti PowerPoint, video pembelajaran, gambar ilustratif, dan berbagai tampilan visual lainnya mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik sehingga perhatian peserta didik lebih terpusat pada materi yang disampaikan guru. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa tampak lebih bersemangat mengikuti setiap tahapan pembelajaran, mulai dari kegiatan pendahuluan, penyampaian materi, diskusi kelompok, hingga kegiatan presentasi. Dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya mengandalkan penjelasan secara

lisan, pemanfaatan multimedia menghadirkan variasi penyajian materi yang mampu mengurangi kejenuhan serta meningkatkan partisipasi peserta didik. Temuan tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan wali kelas yang menyampaikan bahwa penggunaan media berbasis teknologi memberikan dampak positif terhadap perilaku belajar siswa. Menurutnya, peserta didik menjadi lebih fokus memperhatikan penjelasan guru, lebih antusias mengikuti proses pembelajaran, serta menunjukkan peningkatan keberanian dalam menyampaikan gagasan maupun berinteraksi dengan teman selama kegiatan diskusi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa multimedia berperan dalam menciptakan pembelajaran yang lebih komunikatif, interaktif, dan memberikan ruang yang lebih luas bagi peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar.

Hasil wawancara dengan peserta didik semakin memperkuat temuan observasi mengenai dampak positif penggunaan multimedia dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Ketiga informan menyampaikan bahwa media visual memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan sekaligus membantu mereka memahami materi secara lebih efektif. Salah seorang siswa menjelaskan bahwa gambar dan tampilan presentasi membuat penjelasan guru menjadi lebih jelas sehingga konsep yang dipelajari lebih mudah dipahami. Informan lainnya mengungkapkan bahwa penyajian

materi melalui multimedia membuat perhatian tetap terjaga karena tampilan pembelajaran lebih menarik dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Selain itu, terdapat siswa yang menyatakan bahwa penggunaan video, gambar, dan media presentasi meningkatkan rasa percaya dirinya untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, baik ketika mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan guru, maupun menyampaikan hasil diskusi kelompok. Kesamaan pandangan dari seluruh informan menunjukkan bahwa multimedia tidak hanya membantu peserta didik memahami isi pembelajaran, tetapi juga memberikan dorongan psikologis berupa meningkatnya rasa percaya diri, motivasi belajar, serta keberanian untuk berkomunikasi di dalam kelas. Hasil observasi turut memperlihatkan bahwa siswa lebih aktif memberikan tanggapan terhadap materi, bekerja sama dengan kelompoknya, dan terlibat dalam berbagai aktivitas pembelajaran yang dirancang oleh guru.

Berdasarkan keseluruhan data penelitian, dapat dipahami bahwa penerapan metode pembelajaran berbasis multimedia memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan respons dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Keterlibatan tersebut tampak melalui meningkatnya intensitas interaksi antara guru dengan peserta didik maupun antarsiswa selama proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas diskusi, presentasi kelompok, tanya

jawab, serta penyampaian pendapat berjalan lebih dinamis karena peserta didik merasa lebih tertarik terhadap materi yang disajikan menggunakan media visual. Keberadaan multimedia juga mampu mempertahankan perhatian peserta didik sehingga mereka lebih konsisten mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir. Selain meningkatkan partisipasi dalam kegiatan belajar, penggunaan media berbasis teknologi turut mendukung berkembangnya kemampuan komunikasi, kolaborasi, serta keberanian peserta didik dalam mengemukakan ide secara terbuka. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa multimedia tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga menjadi sarana yang mampu membangun lingkungan belajar yang lebih aktif, kolaboratif, dan berorientasi pada peserta didik. Dengan demikian, proses pembelajaran berlangsung secara lebih efektif karena peserta didik memperoleh kesempatan yang lebih luas untuk membangun pemahaman melalui pengalaman belajar yang melibatkan interaksi secara langsung. Temuan penelitian ini selaras dengan teori pembelajaran multimedia yang dikembangkan oleh Moreno dan Mayer yang menjelaskan bahwa penyajian informasi melalui kombinasi unsur visual dan verbal mampu mengoptimalkan proses pengolahan informasi sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi yang dipelajari. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, penggunaan video, gambar, ilustrasi, dan presentasi visual menjadikan

materi keagamaan yang bersifat konseptual lebih konkret sehingga lebih mudah dikaitkan dengan pengalaman sehari-hari peserta didik. Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung pandangan konstruktivisme yang menempatkan peserta didik sebagai subjek utama dalam membangun pengetahuan melalui pengalaman, interaksi, dan aktivitas belajar yang difasilitasi oleh guru. Melalui kegiatan diskusi, presentasi, serta pemecahan masalah, peserta didik memperoleh kesempatan untuk mengembangkan pemahaman secara mandiri sekaligus meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Hasil penelitian ini juga menguatkan temuan (Asdlori & Yahya, 2023) yang menegaskan bahwa keterlibatan aktif peserta didik merupakan faktor penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna. Selain itu, penelitian (Boiman et al., 2024) serta (Kharismatunisa, 2023) menunjukkan bahwa penggunaan multimedia mampu meningkatkan motivasi, minat belajar, dan partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, penerapan metode pembelajaran berbasis multimedia di SMA Negeri 1 Tongas terbukti mampu memperkuat respons positif dan keterlibatan peserta didik sehingga pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung lebih efektif, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik pembelajaran pada era digital.

Pemahaman Siswa terhadap Materi PAI melalui Pembelajaran Berbasis Multimedia

Penerapan metode pembelajaran berbasis multimedia memberikan pengaruh yang positif terhadap pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Guru memanfaatkan berbagai media pembelajaran, seperti PowerPoint, video edukatif, gambar, dan media visual lainnya untuk menyajikan materi secara lebih sistematis dan mudah dipahami. Penggunaan media tersebut membantu menyederhanakan materi yang bersifat konseptual sehingga peserta didik lebih mudah menangkap isi pembelajaran. Selama kegiatan belajar berlangsung, siswa terlihat mampu mengikuti setiap tahapan pembelajaran dengan baik, memperhatikan penjelasan guru secara lebih optimal, serta menunjukkan keterlibatan yang tinggi dalam diskusi maupun kegiatan tanya jawab. Hasil pengamatan juga memperlihatkan bahwa peserta didik lebih mudah menghubungkan konsep-konsep keagamaan dengan contoh yang disajikan melalui media visual sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan bermakna. Guru Pendidikan Agama Islam menjelaskan bahwa multimedia mempermudah penyampaian materi karena informasi dapat disajikan secara lebih jelas, menarik, dan terstruktur. Oleh sebab itu, pemanfaatan multimedia tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga menjadi sarana yang mendukung terbentuknya pemahaman konseptual peserta didik secara lebih mendalam dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Temuan tersebut didukung oleh hasil wawancara dengan peserta didik yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis multimedia memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif dibandingkan pembelajaran yang hanya mengandalkan penjelasan secara lisan. Ketiga informan menyampaikan bahwa penggunaan gambar, video, serta presentasi visual membantu mereka memahami materi dengan lebih mudah karena penyajian informasi menjadi lebih jelas dan menarik. Salah seorang peserta didik mengungkapkan bahwa gambar dan media visual mempermudahnya memahami penjelasan guru sehingga materi lebih mudah dipelajari. Informan lain menjelaskan bahwa kombinasi antara penjelasan guru dan tampilan visual membuat materi lebih mudah dipahami sekaligus lebih lama diingat. Sementara itu, peserta didik lainnya menyampaikan bahwa media visual membantu menjelaskan materi yang sebelumnya dianggap sulit karena konsep-konsep abstrak dapat ditampilkan dalam bentuk yang lebih konkret. Kesamaan pendapat dari ketiga informan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan multimedia mampu meningkatkan kualitas pemahaman peserta didik melalui penyajian materi yang lebih komunikatif dan mudah dipahami. Hasil observasi juga memperlihatkan bahwa siswa mampu memberikan jawaban yang sesuai terhadap pertanyaan guru, menguraikan kembali materi menggunakan bahasa mereka sendiri, serta mengaitkan konsep pembelajaran dengan

pengalaman yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan keseluruhan temuan penelitian, dapat dipahami bahwa penggunaan multimedia dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya mempermudah penyampaian informasi, tetapi juga meningkatkan efektivitas proses belajar peserta didik. Penyajian materi melalui perpaduan teks, gambar, suara, dan video memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya karena informasi diterima melalui berbagai bentuk representasi yang saling melengkapi. Kondisi tersebut membantu peserta didik memahami materi secara bertahap melalui kegiatan mengamati, mendiskusikan, menganalisis, dan menyimpulkan informasi yang diperoleh selama pembelajaran berlangsung. Selain itu, media visual juga membantu memperkuat daya ingat peserta didik karena informasi yang diterima lebih mudah dihubungkan dengan pengalaman belajar yang telah dimiliki sebelumnya. Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi mampu membangun pemahaman melalui interaksi dengan media pembelajaran, guru, dan teman sekelas. Situasi tersebut mencerminkan bahwa multimedia mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih bermakna karena memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan berdasarkan pengalaman belajar yang diperoleh secara langsung. Dengan demikian, pembelajaran

Pendidikan Agama Islam menjadi lebih efektif, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik pada era perkembangan teknologi pendidikan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan Mayer's Cognitive Theory of Multimedia Learning yang menjelaskan bahwa penyajian informasi melalui kombinasi unsur verbal dan visual dapat mengoptimalkan proses kognitif peserta didik sehingga pemahaman terhadap materi menjadi lebih baik. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, penggunaan gambar, video, ilustrasi, dan media presentasi mampu mengubah konsep-konsep yang abstrak menjadi lebih konkret sehingga lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Selain itu, hasil penelitian ini juga selaras dengan teori konstruktivisme yang menempatkan peserta didik sebagai subjek utama dalam membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar dan interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Melalui pemanfaatan multimedia, peserta didik memperoleh kesempatan untuk mengeksplorasi materi, menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki, serta membangun pemahamannya secara mandiri melalui berbagai aktivitas pembelajaran. Temuan ini juga menguatkan hasil penelitian (Malakul, 2025) yang menyatakan bahwa integrasi unsur visual dan verbal berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman serta daya ingat peserta didik. Selain itu, penelitian (Efendi et al., 2025) menegaskan bahwa

kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran menjadi salah satu faktor penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif, kontekstual, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, penerapan metode pembelajaran berbasis multimedia di SMA Negeri 1 Tongas terbukti mampu meningkatkan kualitas pemahaman peserta didik terhadap materi Pendidikan Agama Islam sekaligus mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Tongas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis multimedia pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diterapkan melalui pemanfaatan berbagai media digital dan visual yang didukung oleh fasilitas sekolah. Dalam pelaksanaannya, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa dalam mencari, memahami, dan mengolah informasi. Kondisi tersebut menjadikan proses pembelajaran lebih aktif, menarik, interaktif, dan selaras dengan karakteristik peserta didik di era perkembangan teknologi saat ini.

Penggunaan multimedia dalam pembelajaran juga memperoleh tanggapan yang positif dari Siswa. Siswa menunjukkan antusiasme, perhatian, dan semangat belajar yang lebih tinggi selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Keberagaman media yang digunakan mampu menarik minat siswa sehingga mereka lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi, berani mengemukakan pertanyaan, serta memberikan tanggapan terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini menunjukkan bahwa multimedia berperan dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif dan mendorong keterlibatan siswa secara optimal.

Selain meningkatkan keterlibatan siswa, penerapan multimedia turut memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam. Penyajian materi melalui media visual membantu siswa memperoleh gambaran yang lebih konkret mengenai konsep-konsep yang dipelajari sehingga materi yang sebelumnya bersifat abstrak menjadi lebih mudah dipahami. Pemanfaatan multimedia juga mendukung kemampuan siswa dalam mengingat materi pembelajaran, sehingga proses belajar berlangsung secara lebih efektif. Dengan demikian, pembelajaran berbasis multimedia dapat dipandang sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat sekolah menengah atas.

DAFTAR PUSTAKA

- Asdlori, A., & Yahya, M. S. (2023). Konsep Pembelajaran PAI Berbasis Media Digital Melalui Pendekatan Humanistik. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3),

- 1877–1886.
<https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1646>
- Boiman, Fanani, A. A., & Mashuri, I. (2024). Utilization of YouTube to Improve Learning Outcomes in Madrasah. *Journal of Nusantara Education*, 4(1), 38–45. <https://doi.org/10.57176/jn.v4i1.120>
- Darman, D., & Haliu, L. O. M. U. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Fisika SMA Kelas X Berbasis Multimedia Interaktif. *Decode Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 2(2), 76–83. <https://doi.org/10.51454/decode.v2i2.44>
- Efendi, F. A., Misbahudin, A., Khoirudin, A., Ilahi, W., Hakiki, I. M., & Waqvin, M. S. I. (2025). Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru PAI. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Kebudayaan Dan Agama*, 3(2), 38–46. <https://doi.org/10.59024/jipa.v3i2.1134>
- Fadhilah, N. (2022). Mengaggas Program Pengembangan Keberagamaan Peserta Didik. *Permata*, 3(1), 16. <https://doi.org/10.47453/permata.v3i1.638>
- Faqihuddin, A., & Romadhon, F. (2023). Diferensiasi Konseptual Dan Praktis Pendidikan Islam, Pendidikan Islami Dan Pendidikan Agama Islam. *Tjpai*, 21(2), 119–132. <https://doi.org/10.17509/tk.v21i2.67838>
- Hidayati, A., MAULIDIN, S., & Kholifah, S. N. (2025). Implementasi Problem-Based Learning (Pbl) Pada Proses Pembelajaran Pai: Studi Di SMK Pelita Bangun Rejo. *Action Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas Dan Sekolah*, 4(2), 53–62. <https://doi.org/10.51878/action.v4i2.4144>
- Kartini, K. S., & Putra, I. N. T. A. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android Pada Materi Hidrokarbon. *Jurnal Pendidikan Kimia Undiksha*, 5(1), 37–43. <https://doi.org/10.23887/jjpk.v5i1.33520>
- Kharismatunisa, I. (2023). Innovation and Creativity of Islamic Religious Education Teachers in Utilizing Digital-Based Learning Media. *Scaffolding Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 5(3), 519–538. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v5i3.3700>
- Lukman, I. R., & Ulfa, A. (2020). Meningkatkan Kemampuan Kognitif Kimia Siswa SMA Melalui Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android. *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 7(2), 157–164. <https://doi.org/10.17977/um031v7i22020p157>
- Ma'rifah, I., & Asroni, A. (2024). Jean Piaget's Constructivism in Islamic Religious Education. *EduLab*, 9(1), 19–32. <https://doi.org/10.14421/edulab.2024.91.02>
- Malakul, S. (2025). Exploring Factors Influencing Teachers' Acceptance of AI Tools. *Journal of Computer Assisted Learning*, 41(4). <https://doi.org/10.1111/jcal.70083>
- Mintasih, D. (2024). Integration of Digital Technology in Islamic Religious Education Learning. *Jurnal Pendidikan Islam*, 13(1), 85–96. <https://doi.org/10.14421/jpi.2024.131.85-96>
- Moreno, R., & Mayer, R. E. (2007). Interactive Multimodal Learning

- Environments. *Educational Psychology Review*, 19(3), 309–326.
<https://doi.org/10.1007/s10648-007-9047-2>
- Neliwati, N., Pohan, H. L., & Rambe, F. F. (2024). Manajemen Kurikulum Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital. *Modeling Jurnal Program Studi Pgmi*, 11(2), 246–253.
<https://doi.org/10.69896/modeling.v11i2.2408>
- RISWAN, D., ROHMADI, S. H., & Suhardi, M. (2024). Peningkatan Keterlibatan Siswa Dalam Digitalisasi Pembelajaran Di Sma Negeri 1 Wera. *Educator Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan*, 4(3), 129–136.
<https://doi.org/10.51878/educator.v4i3.3840>
- Sholeh, M. I., Rahman, S. F. binti A., 'Azah, N., Sokip, Syafi'i, A., fathurr'ouf, M., & Sahri, S. (2024). Optimizing the Use of Learning Equipment to Improve Education at Man 2 Tulungagung. *Edusiana Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 11(1), 1–21.
<https://doi.org/10.47077/edusian.a.v11i1.479>
- Soamole, T., Umarella, S., & Husein, S. (2021). Penggunaan Multimedia Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas X Sma Negeri 5 Buru Kecamatan Lilialy Kabupaten Buru. *Kuttab Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(2), 66.
<https://doi.org/10.33477/kjim.v1i2.2058>
- Sugiarto, T. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Edukasi*, 21(1), 128–142.
<https://doi.org/10.31571/edukasi.v21i1.5419>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Syarif, M. I., Dahlia, M. H., Ilhami, A., & Safrizal, S. (2023). Media Pembelajaran Berbantuan Aplikasi Multimedia Interaktif Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Biodik*, 9(3), 127–138.
<https://doi.org/10.22437/biodik.v9i3.22565>
- Yuliharti, Y. (2022). The Use of Learning Media in Islamic Religious Education Learning to Grow Students' Interest in Learning. *Ijd-Demos*, 4(3).
<https://doi.org/10.37950/ijd.v4i3.294>